

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVENCY, AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2019 - 2022

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019 – 2022

Fatmah Nur A'isyah¹, Sri Sudarsi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang^{1,2}
fatmanuraisyah456@gmail.com¹, srisudarsi@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of profitability, liquidity, solvency and company size on company value in Mining Companies. The population of this research is mining companies registered on the IDX for the period 2019 - 2022. The sample was taken as 16 companies. The data used is secondary data. The secondary data was processed and analyzed using SPSS V24 through instrument testing in the form of validity and reliability tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing in the form of the t test. The results of this research partially show that profitability, liquidity and company size influence company value. Meanwhile, solvency has no effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size and Company Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2022. Sampel diambil sebanyak 16 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diolah dan dianalisis menggunakan SPSS V24 melalui uji instrumen berupa uji validitas dan reabilitas, analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis berupa uji t. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia memasuki revolusi industri kelima. Usia ini ditandai dengan meningkatnya interaksi, komunikasi, dan kolaborasi antara orang, mesin, dan objek sehari-hari lainnya terkait Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) lainnya. Contoh lain adalah pertumbuhan ekonomi terkait teknologi informasi dan komunikasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga independen yang berperan menyediakan segala sesuatu berkaitan dengan jual beli saham perusahaan dan kegiatan pasar modal. Di dalam BEI termuat perusahaan-perusahaan yang go public sebagai salah suatu upaya dalam meningkatkan modal

perusahaan melalui produk-produk saham perusahaan. Ketika seseorang berencana berinvestasi dipasar modal, investor akan cepat menilai sebuah emitmen (perusahaan yang akan menjual saham perusahaan di bursa). Investor harus memiliki bahwa informasi tentang emitmen itu benar, tidak ada sebuah manipulasi informasi.

Kemunculan bisnis didorong untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Keberhasilan perusahaan hanya dapat dicapai melalui manajemen yang baik, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan, kekayaan pemilik perusahaan dan harga pasar saham dari saham perusahaan tersebut. Akibatnya, bisnis harus

memiliki tujuan strategis untuk bisnis mereka. (Laksono & Rahayu, 2021).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi investasinya. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kekuatan finansial, operasional, dan strategis masa depan perusahaan. Nilai perusahaan yang tercatat dipasar modal tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan yang terus naik, cenderung meningkat dalam jangka Panjang. Hal ini ditunjukkan oleh pengembalian modal yang tinggi untuk pemegang saham saat harga saham meningkat (Augustin, 2016). Kesejahteraan pemegang saham suatu perusahaan sangat terpengaruh oleh nilai perusahaan, yang dapat menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan (Ayu Yuniastri et al., 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan rasio price to book (PBV). Rasio ini digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan membuat keputusan investasi dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi rasio PBV, semakin baik perusahaan menciptakan nilai pemegang saham (Markonah et al., 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional bisnisnya (Brigham & Houston, 2019). Profitabilitas yang tinggi meningkatkan persepsi investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya & Purnawati, 2014).

Profitabilitas mengukur pada suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama jangka

waktu tertentu (Khikmah, 2020). Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan atau diukur menggunakan return on assets (ROA). Tingkat ROA yang tinggi mengindikasikan tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, yang berarti bahwa jumlah asset yang sama dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Perusahaan yang menguntungkan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena investor memandangnya sebagai investasi yang lebih menguntungkan (Brigham dan Ehrhardt, 2013).

Menurut (Ningsih & Sari, 2019) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable PBV, hal ini yang menunjukkan return on asses sejalan dengan nilai perusahaan, dimana ROA dianggap mampu memberikan gambaran suatu perusahaan dalam mencari atau menghasilkan laba sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulistiana & Pranjoto, 2022), (Markonah et al., 2020). Namun penelitian (Novitasari & Sunarto, 2021), (Alvina & Sufiyati, 2020) membuktikan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variable PBV.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan, serta menyajikan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo (Markonah et al., 2020).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dinilai mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga meningkatkan kepercayaan investor sehingga mempengaruhi laba

perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Tinggi rendahnya nilai rasio ini mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan berjalan dengan baik sehingga meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan (Khikmah, 2020).

Perusahaan dapat dikatakan likuid jika semua kewajibannya terpenuhi pada saat jatuh tempo, dan cenderung untuk menurunkan total hutangnya. Pada penelitian ini, nilai likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), yang menunjukkan seberapa besar ketersediaan asset lancar suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancarnya. Nilai likuiditas tinggi menunjukkan perusahaan memiliki asset lancar yang cukup untuk mengembalikan hutang lancarnya, sehingga ada kemungkinan perusahaan akan lebih mudah mendapatkan investor (Tandanu & Suryadi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvina & Sufiyati, 2020), (Sulistiana & Pranjoto, 2022), (Permana & Rahyuda, 2019), (Bitu et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana perusahaan dapat memberikan informasi positif kepada investor bagaimana perusahaan akan membayar hutang jangka pendek. Likuiditas memegang peran yang penting untuk mewujudkan keberhasilan suatu perusahaan. Investor memperhatikan tingkat likuiditas pada perusahaan karena menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga mereka dapat menanamkan modal.

Lain halnya dengan penelitian (Ningsih & Sari, 2019) menemukan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variable PBV.

Namun penelitian (Markonah et al., 2020), (Sulastri et al., 2022), (Tandanu & Suryadi, 2020) membuktikan bahwa Liquidity (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan adanya persediaan terdiri dari uang tunai atau piutang, lebih banyak dana yang tidak terpakai dalam bisnis, sehingga menurunnya nilai perusahaan dengan penempatan aset lancar yang tidak produktif.

Solvabilitas dapat diartikan bahwa kemampuan suatu perusahaan akan membayar kewajiban financial perusahaan dalam jangka pendek atau dalam jangka Panjang, atau sebagai rasio mengukur seberapa baik suatu perusahaan membayar hutangnya (Permana & Rahyuda, 2019).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan yang ingin eksis, sehingga keputusan tentang sumber pembiayaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas memainkan peran penting bagi investor dalam menentukan total beban hutang perusahaan relative terhadap asset atau ekuitasnya (Khikmah, 2020).

Penelitian ini, rasio solvabilitas diukur dengan debt to equity ratio (DAR). Rasio DAR adalah rasio yang menunjukkan suatu hubungan antara hutang yang dimiliki dan total aktiva yang dimiliki (Ningsih & Sari, 2019).

Menurut (Sulistiana & Pranjoto, 2022), (Sulastri et al., 2022), (Kristianti, 2022) membuktikan bahwa debt ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Sari, 2020), (Alvina & Sufiyati, 2020) membuktikan bahwa Solvabilitas terbukti tidak meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dalam penelitian (Khikmah, 2020)

menyatakan bahwa investor tidak selalu mempertimbangkan kenaikan dan penurunan hutang perusahaan sebagai ukuran keuangan. Namun ada pula yang mengatakan Solvabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019).

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total aset dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset dimiliki perusahaan dan semakin banyak modal yang dibutuhkan perusahaan untuk melanjutkan operasinya (Tandanu & Suryadi, 2020)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan, dimana menentukan jumlah total aset dimiliki pada sebuah perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan semakin banyak pula dalam menjalankan perasionalnya sehingga akan memperoleh keuntungan lebih tinggi. Sehingga perusahaan besar akan direspon positif oleh investor tersebut dapat menanamkan uangnya di perusahaan tersebut (Yuniastri et al., 2021). Semakin besar perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham diperusahaan yang besar daripada perusahaan yang kecil (Khikmah, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya (Sulistiana & Pranjoto, 2022), (Bita et al., 2021), menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan adalah faktor yang digunakan investor untuk membuat keputusan tentang suatu perusahaan, nilai asset yang tinggi atau rendah mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian ditemukan research gap terhadap variabel-variabel diatas, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisa Kembali mengenai Kembali mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2019 – 2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling theory pertama kali ditemukan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut Spence, signaling theory adalah memberikan sinyal bahwa pemilik informasi, atau pengirim informasi, berusaha memberikan informasi yang relevan mengenai laporan keuangan yang digunakan oleh penerima, terutama investor, meningkatkan pemegang saham. Hal positive signaling theory, terdapat perbedaan antara perusahaan untuk memberikan informasi yang baik terhadap perusahaan tidak memiliki informasi yang baik. Dalam menginformasikan pasar tentang situasinya, pasar tidak mempercayai perusahaan dengan kinerja keuangan masa lalu yang buruk sebagai sinyal bahwa mereka akan berkinerja baik dimasa depan.

Nilai Perusahaan

Menurut Yohana et al., (2021) Nilai-nilai perusahaan berfungsi sebagai alat yang sangat berharga bagi investor, mempengaruhi persepsi nilai perusahaan dan menarik perhatian berbagai pihak. Nilai perusahaan adalah faktor penting bagi investor internal untuk mengevaluasi investasinya. Semakin tinggi nilai pasar saham suatu Perusahaan, maka semakin besar investor yang tertarik untuk berinvestasi suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kekayaan investornya (Iman et al., 2021).

Profitabilitas (Profitability)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aset dan terdapat pada perusahaan (Bita et al., 2021). Menurut Hanafi & Halim, (2018) Profitabilitas menghitung kinerja perusahaan untuk mencapai laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas mengukur keunggulan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis normal pada tingkat penjualan, aset, dan modal, dan dapat digunakan untuk membandingkan berbagai hasil dan neraca.

Likuiditas (Liquidity)

Menurut Gitman dan Zutter (2015) adalah likuiditas dalam hal kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada jatuh tempo. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan dan mengukur solvabilitas perusahaan. Hutang yang telah jatuh tempo, dan hutang kepada pihak luar (likuiditas bisnis) dan hutang internal perusahaan perusahaan (solvabilitas perusahaan). Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) selama penagihan.

Solvabilitas (Solvability)

Solvabilitas adalah konsep akuntansi dasar yang berarti bahwa sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan semua asetnya sebagai jaminan hutang. Menurut Kasmir, (2019) Rasio likuiditas mengukur kesediaan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya jika dilikuidasi. Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang, yang menunjukkan rasio hutang terhadap aset (Kasmir, 2019). Rasio solvabilitas mengukur rasio utang-

modal dan kemampuan membayar bunga dan biaya tetap

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah untuk melihat ukuran perusahaan berdasarkan total asetnya. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi berbagai kelompok, antara lain perusahaan besar, menengah, dan kecil. Menurut Widiastari & Yasa, (2018) Ukuran perusahaan ialah skala klasifikasi dalam mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, meliputi total aset, penjualan, dan nilai saham. Besar kecilnya suatu perusahaan merupakan ukuran total aset yang dimilikinya. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh operasinya, total penjualan, total aset, tingkat, dan rata-rata penjualan. Besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh jumlah aset, penjualan, dan modal pasar. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan oleh besar kecilnya bidang usaha yang ditentukan oleh total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan.

Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono Ass, 2020) profitabilitas adalah mengacu pada Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan dan total aktiva maupun modal. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi menunjukkan bahwa indikasi prospek perusahaan yang baik, untuk mendorong investor meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan

naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan digunakan perusahaan untuk Mengevaluasi tingkat pengembalian investasi dan penjualan. Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Tinggi rendahnya dapat menunjukkan tingkat keberhasilan Perusahaan menghasilkan keuntungan yang digunakan perusahaan untuk penilaian tingkat pengembalian invests dan penjualan. Hasil penelitian (Ningsih & Sari, 2019), (Sulistiana & Pranjoto, 2022) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kondisi dan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut lancar dalam menyelenggarakan operasional, sehingga berdampak pada peningkatan laba, pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh

(Alvina & Sufiyati, 2020), (Permana & Rahyuda, 2019) membuktikan bahwa Likuiditas pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut

H2 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2011:171), Solvabilitas adalah meningkatnya utang juga akan meningkatkan risiko pada suatu perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga saham. Penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan dan sebaliknya, harga saham tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Solvabilitas atau leverage keuangan perusahaan dapat mempengaruhi laba persaham, tingkat risiko, dan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, hal ini menunjukkan bahwa risiko investasi dan keuangan Perusahaan akan semakin besar. Dapat diartikan bahwa dengan tingkat utang lebih tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan harga saham perusahaan. Semakin besar tingkat solvabilitas perusahaan maka nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kristianti, 2022) dan (Sulistiana & Pranjoto, 2022) membuktikan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 = Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

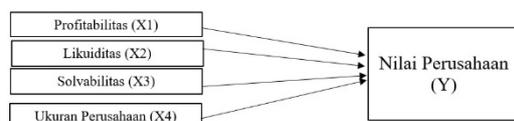
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan jumlah aktiva suatu perusahaan menentukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mendapatkan kepercayaan, sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Perusahaan besar memiliki aset yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk menjalankan operasi dengan lebih cepat, yang berdampak pada peningkatan laba atau keuntungan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan (Sulistiana & Pranjoto, 2022), (Bitael., 2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa

H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Model Penelitian

Model penelitian menggambarkan hubungan antara variable yang digunakan dalam penelitian, yaitu variable Independent dan Dependent. Tujuan model penelitian adalah mempermudah pemikiran yang sistematis dan logis. Model Emperis penelitian yang dibangun untuk menggambarkan hubungan variabel yang diuji dalam penelitian ini tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Objek, Populasi, Sampel Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek, atau kegiatan penelitian yang mempunyai variasi yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyediakan data laporan keuangan yang telah melewati audit dengan mengakses dan mengunduh website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id (Sugiono, 2016).

Populasi adalah kumpulan yang digunakan untuk penelitian, seluruhnya atau sebagian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang ingin dimiliki oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 (Yusuf, 2017).

Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Jenis data yang kemudian peneliti pilih adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui data sekunder. (Brigham, E.F., & Houston, J.F. 2001) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi atau penilaian terhadap

keberhasilan perusahaan yang selalu dihubungkan dengan nilai saham. Pada penelitian ini Nilai Perusahaan dihitung dengan PBV. Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan perkembangan harga saham dengan nilai buku perusahaan. PBV mengukur nilai yang ditawarkan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh, diukur dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Sumber: (Markonah et al., 2020)

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur menggunakan Return of Asset (ROA). ROA merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA mencerminkan pengembalian perusahaan batas modal yang diinvestasikan pada semua asset (Andika & Sedana, 2019). ROA menunjukkan pengembalian jumlah total neraca perusahaan (Laksono & Rahayu, 2019). ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kinerja semua asset yang digunakan di perusahaan (Iman et al., 2021). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber (Imam et al., 2021)

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar. Dalam penelitian ini Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). CR merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar jangka pendeknya dengan menggunakan modal kerjanya. Saldo terhutang menggambarkan kecukupan asset lancar perusahaan untuk membayar kewajiban (Ningsih & Sari, 2019). Cara untuk menentukan rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Asset}}$$

Sumber (Ningsih & Sari)

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh utang perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva (asset) untuk menjadi penjamin utang. Dalam penelitian ini Solvabilitas diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Debt to Asset Ratio (DAR) adalah alat keuangan dipergunakan sebagai membandingkan total utang terhadap total aset. Istilah "utang perusahaan besar" mengacu pada sejauh mana asset besar perusahaan membiayai utang atau sebanyak dampak utang terhadap asetnya. Cara penentuan adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber (Taufan et al., 2019)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan log size (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset).

$$\text{Size} = L_n (\text{Total Asset})$$

Sumber (Ramdhonah et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pasar, disperse dan pengukuran bentuk (Hartono, 2015).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.00	.28	.0788	.06964
CR	32	.12	1.53	.8572	.42685
DAR	32	.17	.84	.5156	.19356
SIZE	32	15.67	22.08	19.4922	2.00373
PBV	32	734.82	1911132.76	395480.1219	676656.6987
Valid N (listwise)	32				

Sumber data: Diolah oleh SPSS, 2024

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa

- a. Nilai Profitabilitas (*Return On Asset*) menunjukkan nilai profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,00; maximum 0,28; dengan nilai rata-rata 0,0788 dan standar deviasi 0,06964 yang artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang rendah.

- b. Nilai Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai likuiditas mempunyai nilai minimum 0,12; maximum 1,53; dengan nilai rata-rata 0,8572 dan standar deviasi 0,42685 yang artinya CR memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- c. Nilai Solvabilitas (*Debt Ratio*) menunjukkan nilai solvabilitas mempunyai nilai minimum 0,17; maximum 0,84; dengan nilai rata-rata 0,515 dan standar deviasi 0,19356 yang artinya DR memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- d. Nilai Ukuran Perusahaan (*Size*) menunjukkan nilai ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 15,67; maximum 22,08; dengan rata-rata 19,4922 dan standar deviasi 2,00373 yang artinya Size memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- e. Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 734,82; maximum 1911132,76; dengan nilai rata-rata 395480,1219 dan standar deviasi 676656,69870 yang artinya memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis antara -1,96

sampai dengan 1,96 maka data berdistribusi normal.

Table 2. Uji Normalitas Descriptive Statistics

	N		Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	32	.308	.414	1.336	.809	
Valid N (listwise)	32					

Sumber data : diolah oleh SPSS, 2024

Dari tabel 2 dengan N = 32 data dapat diketahui bahwa nilai residual rasio skewness dan rasio kurtosis sebagai berikut :

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{SE_{skewness}} = \frac{0,308}{0,414} = 0,74$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{SE_{kurtosis}} = \frac{1,336}{0,809} = 1,65$$

Dari analisis diperoleh rasio skewness sebesar 0,74, sedangkan rasio kurtosis sebesar 1,65 yang berarti data telah berdistribusi dengan normal (-1,69 < 0,74 dan 1,65 < 1,96).

2. Uji Multikolinearitas

Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas, dengan nilai toleransi tidak lebih dari 10 atau kurang dari 0,10.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.641	1.560
	CR	.827	1.210
	DAR	.602	1.662
	SIZE	.547	1.829

a. Dependent Variable: PBV

Sumber data: Diolah oleh SPSS, 2024 Berdasarkan hasil penghitungan nilai tolerance, terlihat dari tabel di atas bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena variabel ROA, CR, DAR, dan Size lebih besar dari 0,10. Dari hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga terlihat bahwa tidak ada satupun variabel ROA, CR, DAR, dan Size yang memiliki nilai VIF kurang dari

10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel ROA, CR, DAR, dan Size dalam model regresi ini bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	397896.110	434078.675		.917	.367
	ROA	-856398.032	627168.998	-.304	-1.365	.183
	CR	165325.659	90110.652	.360	1.835	.078
	DAR	-154951.742	232904.660	-.153	-.665	.512
	SIZE	-9400.811	23601.672	-.096	-.398	.694

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber data: Diolah oleh SPSS, 2024 Berdasarkan table dapat disimpulkan bahwa data bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua nilai sig variabel bebas > 0,05 yang berarti tidak termasuk heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menguji korelasi antara error sisa periode t dengan error periode t-1 pada regresi linier. Masalah Autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat korelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 ^a	.817	.790	309781.5156	1.099

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

Dalam uji ini maka diperoleh nilai Durbin Waston sebesar 1,099. Jumlah data (n) = 32, k = 4 (k adalah variabel independen) maka diperoleh hasil dari dL sebesar 1,1769, nilai dU sebesar 1,7323. Sehingga diperoleh 4-dU = 4 - 1,7323 = 2,2677, jadi hasil

rumus tersebut menunjukkan adanya gejala autokorelasi. Oleh karena itu, agar terhindar dari autokorelasi, maka dilakukan pengujian kembali dengan metode berbeda yaitu menggunakan uji *Cochrane Orcutt*.

Tabel 6. Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.173	266821.5479	2.004

a. Predictors: (Constant), Lag_Res

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel, hasil angka tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus $du < dw < 4 - du$, jadi $1,7323 < 2,004 < 2,2677$. Maka dapat disimpulkan sudah tidak terjadi gejala autokorelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat/respon (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/prediktor (X1, X2,...Xn). Analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas/prediktor (X1, X2,...Xn). variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan SPSS 25 disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4439749.336	690603.714		6.429	.000
	ROA	2598530.440	997803.541	.267	2.604	.015
	CR	345435.305	143362.838	.218	2.410	.023
	DAR	350143.442	370543.021	.100	.945	.353
	SIZE	-242432.976	37549.419	-.718	-6.456	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

Model persamaan regresi penelitian adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Persamaan regresi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) = 4.439.749,336 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel ROA, CR, DAR dan Size dianggap konstan maka nilai Y adalah 4.439.749,336.
- Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) = 2.598.530,440 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2.598.530,440.
- Nilai koefisien regresi variabel CR (X2) = 345.435,305 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat CR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 345.435,305.
- Nilai koefisien regresi variabel DAR (X3) = 350.143,442 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat DAR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 350.143,442.

- e. Nilai koefisien regresi variabel Size (X4) = -242.432,976 dengan tanda negatif menyatakan apabila jika tingkat DAR turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 242.432,976.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dalam suatu model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil uji F (Anova) dalam penelitian ini:

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.160E+13	4	2.901E+12	30,227	.000 ^b
	Residual	2.591E+12	27	9.596E+10		
	Total	1.419E+13	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DAR

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai sig variabel ROA, CR, DAR dan SIZE terhadap variabel PBV memiliki nilai f hitung sebesar 30,227 dan nilai signifikan sebesar 0,00 yang mana tingkat signifikan lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan ROA, CR, DAR dan SIZE berpengaruh terhadap PBV.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi merupakan alat statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen disebut juga dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur menggunakan nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan untuk Regresi Linier Sederhana dengan satu variabel independen, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan untuk beberapa variabel independen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.790	309781.5156

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DAR

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan *R-Square* sebesar 0,817 atau 81,7% yang menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, DAR dan SIZE dapat menjelaskan berpengaruh terhadap PBV, sisa presentase 18,3% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Uji t

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi statistik yang digunakan adalah 0,05. Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 10. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4439749.336	690603.714		6.429	.000
	ROA	2598530.440	997803.541	.267	2.604	.015
	CR	345435.305	143362.838	.218	2.410	.023
	DAR	350143.442	370543.021	.100	.945	.353
	SIZE	-242432.976	37549.419	-.718	-6.456	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber data : Hasil Output SPSS, 2024

a. H1 (Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas, variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,604 dan nilai signifikan sebesar 0,015 ($< 0,05$), maka menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima** artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. H2 (Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas, variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2,410 dan nilai signifikan sebesar 0,023 ($< 0,05$), maka menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima** artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Likuiditas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

c. H3 (Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas, variabel solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,945 dan nilai signifikan sebesar 0,353 ($> 0,05$), maka menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak** artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. H4 (Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -6,456 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H4 ditolak** artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tertentu (Harun & Jeandry, 2018). Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya profitabilitas perusahaan

akan meningkatkan return yang akan didapatkan oleh investor. Dengan meningkatnya profitabilitas maka akan berdampak pada kenaikan harga saham. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. (Iman et., al., 2021)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dan Sulastri et al. (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan, bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas yang tinggi, mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik,. Hal ini akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki likuiditas besar yang berarti memiliki aset lancar yang lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dengan semakin baik likuiditas perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan

perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini akan direspon positif pasar sehingga harga saham akan naik dan berdampak pada peningkatan perusahaan nilai perusahaan (Iman et., al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dan Novitasari & Sunarto (2021) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan, bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perubahan solvabilitas tidak mempengaruhi perubahan atau naik turunnya nilai perusahaan.

Besarnya utang perusahaan tidak menjadi faktor yang dilihat oleh penanam modal atau investor , melainkan lebih kepada efektivitas dan efisiensi dalam mencapai keseimbangan pengeluaran dan pendapatan, jika hal ini terjaga maka nilai perusahaan dapat meningkat (Fadjar et al., 2021). Tingkat solvabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Banyaknya faktor fundamental lain, selain solvabilitas suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan yang merupakan salah satu faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan contohnya

seperti tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks harga saham. (Andy & Jonnardi, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2022) bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun tidak sejalan dengan penelitian (Kristiani, 2022), (Sulistiana & Pranjoto, 2022) bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan besar mempunyai fleksibilitas dalam memasuki pasar modal dan dalam memperoleh dana. Perusahaan besar maka cenderung memiliki kondisi perkembangan perusahaan yang cukup stabil, yang berarti perusahaan tersebut semakin produktif dalam kegiatan operasionalnya. Kemampuan perusahaan tersebut ditangkap sebagai sinyal positif bagi para investor yang tentunya dianggap akan mempengaruhi tingkat pengembaliannya dengan tingkat yang tinggi dimasa yang akan datang. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanam dananya ke perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan dampaknya pada kenaikan nilai perusahaan. Namun dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak dijadikan dalam penentuan investor untuk menanamkan dananya,

factor fundamental yg lainnya seperti profitabilitas, sehingga tidak berpengaruh nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iriyanti et al. (2022) dan Oktaviani et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian Sulistiana & Pranjoto (2022), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

PENUTUP Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 2) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 3) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 4) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan dapat memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi dari dana yang tertanam dalam ekuitas untuk mendapatkan tingkat deviden tinggi, apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi maka tingkat deviden yang dibagikan cenderung tinggi pula. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak sampel dengan menambah periodeisasi atau menambah jumlah perusahaan, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alvina, & Sufiyati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(358–366), 1–9.
- Augustin, C. nur. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Invests Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)*, 4(1) (2016).
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 1908 – 1917. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Ayu Yuniastri, N.P., Endiana, I.D.M., & Diah, K.P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1) (2021), 69–79.
- Aziah, R., & Ponziani, R. M. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3) (2017), 200–2011. Doi: <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-3.286>
- Bakhtiar, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Keuangan Dan Perbankan*, 1(1) 2019.
- Bitu, F.Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3) 2021, 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2003). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management Theory and Practice. 13th Edition. South Western International Student Edition: Ohio. Fahmi*, (13th ed.).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamental of Financial Managemen: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*. In *Manajemen Keuangan* (Delapan). Jakarta: Erlangga.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2) 2019, 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan

- Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Methosika : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 2019, 83-96. DOI: <https://dx.doi.org/10.46880/jsika.v3i1.42>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (fifth). Douglas Reiner.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5 Ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, I., & Arfan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*. 15(1). <http://dx.doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 2019, 50– 54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Iman, C., Nurfatma Sari, F., & Nanik, P. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika & Manajemen*, 19(2), 2021. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Iriyanti, D., Murni, S., Untu, V., N., Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaab, dan Profitabilitass terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Jurnal EMBA*. Vol 10 No 4, 2022. 557 – 567. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43833>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Invests Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1) 2021, 40–50.
- Kristianti, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 4(3), 2022, 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Laksono, B.S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 2019, 1–17
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Emba*. *Jurnal Emba*, 6(3), 2019, 1108–1117. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>
- Manystighosa, A. (2022). *Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh, Cara Menghitung*. Kitalulus.Com.

- <https://www.kitalulus.com/bisnis/nilai-perusahaan>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 2020, 83–94. <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V1i1.225>
- Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2(2), 2022, 319-330. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive and Component Sectors. *International Journal Economics, Business and Accounting Research*, 3(4), 2019, 351–359.
- Novitasari, T., & Sunarto. (2021). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, And Profitability On Firm Value (Empire Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3), 2021, 512–525. DOI: <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i3.1738>
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*. Vol 16 No 1, 2019. DOI: <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/Ejmunu.d.2019.V08.I03.P15>
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 2021, 149. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.195>
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 2018.
- Soewignyo, T. I. (2020). Analysis of the Effect of Profitability, Solvability, and Dividend Policy on Banking Firm Value. *Journal of Human Behavior, Development and Society*, 21(1), 2020, 28–34.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 2019,

91.
<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (3 Ed.). Pt Grasindo.
- Sulastri, N. L., Salim, M. A. S., & Priyono, A. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sulistiana, E., Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu MANAJEMEN*. 2(1), 2022. DOI: <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 2020, 108. DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Taufan, T., Rizki, A., & Budianto, M.A. (2019). The Effect of Profitability, Solvability and Company Size on the Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 215–224. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4865>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yohana, Intan, A., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2) 2021, 58–66. DOI: <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: (Jurna Ilmu Manajemen)*, 7(1), 2019, 28-36. <https://doi.org/10.35126/ilman.v7i1.43>
- Yusuf, A.M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.